

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini telah berkembang pesat seiring dengan kemajuan jaman, pada dasarnya pendidikan tidak hanya tentang membaca sebuah rangkuman materi melainkan peserta didik harus bisa memahami setiap materi dengan baik. Bagi John Dewey, pendidikan dapat dipandang sebagai proses pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan, yang menjadi bagian integral dari kehidupan. Perspektif ini menekankan pentingnya kemajuan siswa secara progresif, dengan pendekatan yang optimis dan berorientasi pada potensi siswa untuk berkembang secara optimal dalam proses pendidikan. (Mualifah, 2013).

Pendidikan terbagi menjadi dua jenis yaitu, pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal dilaksanakan pada lembaga pendidikan sesuai jenjang, salah satu lembaga pendidikan formal adalah sekolah dasar. Sedangkan pendidikan non-formal didapatkan melalui pembelajaran dari kehidupan sehari-hari dan di lingkungan sekitar. Pendidikan memegang peranan krusial dalam menentukan kemajuan suatu negara. Kualitas pendidikan yang tinggi akan berdampak positif pada perkembangan negara tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan sistem pendidikan dengan dinamika zaman yang terus berkembang. Hal ini dapat dilakukan dengan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman, sehingga mereka dapat bersaing dan berkontribusi pada kemajuan negara. (Parhan, 2018).

Dalam dunia pendidikan ada beberapa hal yang terkait di dalamnya, salah satunya adalah kurikulum, Kurikulum adalah rencana serta pengaturan mengenai tujuan, bahan dan isi pelajaran maupun cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum sendiri mencakup tujuan pendidikan, isi materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi. (Rahayu et al., 2022)

Kurikulum yang sedang sedang berlangsung dan diterapkan pada saat ini adalah kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka ialah kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah dengan harapan bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, tentu tujuan utamanya untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan kompetensi yang menunjang kesuksesan di masa depan. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan suasana yang nyaman, bebas dari tekanan dan stres, serta dapat mengekspresikan bakat dan minat mereka dengan lebih bebas dan menyenangkan. (Rahayu et al., 2022)

Fokus dari pendidikan sekolah dasar ialah meningkatkan prestasi siswa dengan menerapkan profil siswa Pancasila yang memiliki keterampilan dan karakter dari sumber kepala sekolah dan guru. Sekolah penggerak menjadi mitra pemerintah dalam mencapai visi serta misi pendidikan Indonesia. Sekolah penggerak diharapkan mampu menciptakan Indonesia yang maju serta berdaulat, mandiri dan berkepribadian baik hal itu bertujuan untuk terciptanya pelajar pancasila. Sekolah penggerak melaksanakan lima program untuk meningkatkan mutu pengajaran di Indonesia: (1) Pendampingan Konsultatif dan Asimetris (2) Penguatan Sumber Daya Manusia di Sekolah (3) Pelajaran dengan Paradigma Baru (4) Perencanaan Info Berbasis Data (5) Digitalisasi Sekolah. Tentunya sekolah penggerak ini tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak, mulai dari guru berpengalaman, pengawas dan pembimbing, kepala sekolah, komite guru, guru, siswa, mitra, wali murid hingga pemerintah. (Febia Ghina Tsuraya et al., 2022)

Salah satu sekolah dasar yang merupakan sekolah penggerak Kurikulum Merdeka adalah SD Muhammadiyah 4 Batu. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka telah dilakukan pada awal perintah dari pemerintah untuk pergantian kurikulum yaitu di tahun 2022.

Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 4 Batu pada tahun 2025 bertujuan untuk mencari informasi mengenai bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut. Peneliti ingin menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SD Muhammadiyah 4 Batu, serta mengetahui apakah ada hambatan dan bagaimana cara guru menangani permasalahan yang timbul saat Kurikulum Merdeka di laksanakan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian, “**Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka SD Muhammadiyah 4 Batu**” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka SD Muhammadiyah 4 Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertulis diatas maka tujuan penelitian ini antara lain adalah :

1. Mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka SD Muhammadiyah 4 Batu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data serta informasi yang bermanfaat bagi semua orang di masa mendatang. Tentunya dapat menjadi pengetahuan serta peluasan wawasan bagi pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat diambil oleh beberapa pihak antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dengan dilaksanakan penelitian ini diharapkan bisa berguna bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, yang mana hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti lain mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini peneliti selanjutnya dapat lebih memahami teori dalam lingkup pendidikan.

2. Secara Praktis

1. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi pelaksanaan kurikulum yang sedang berlangsung.
2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan serta mengembangkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memiliki pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka, untuk mengembangkan kompetensi guna mencapai kesuksesan pembelajaran, serta menambah wawasan siswa terhadap kurikulum yang sedang diterapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, rujukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai implementasi Kurikulum Merdeka.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak SD Muhammadiyah 4 Batu, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian yang dilakukan hanya pada SD Muhammadiyah 4 Batu mengenai kesuksesan serta

hambatan yang di lalui selama proses penerapan kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah 4 Batu .

F. Definisi Istilah

Adapun penjelasan mengenai beberapa istilah yang ada di penelitian ini yaitu meliputi :

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah proses penerapan kurikulum di lembaga pendidikan, yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan implementasi yang efektif, kurikulum dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif bagi proses belajar siswa.

Implementasi juga dapat diartikan sebagai penyediaan sarana atau langkah-langkah konkret untuk melaksanakan sesuatu yang berdampak pada hasil atau perubahan tertentu. Definisi implementasi bisa bervariasi tergantung pada konteks atau bidang ilmu yang digunakan. (Aeni, 2022)

Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang berdampak pada hasil atau perubahan tertentu, dan definisinya dapat bervariasi tergantung pada konteks atau bidang ilmu yang digunakan.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang dirancang pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini menawarkan fleksibilitas bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai kebutuhan sekolah masing-masing, serta menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Guru diberi kebebasan untuk merancang proses pembelajaran yang tidak terbatas pada ruang kelas, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum bukan hanya sekadar dokumen formal, tetapi juga menjadi alat dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagai landasan yang kuat, kurikulum menjadi acuan bagi pendidik di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan pendidikan yang optimal. (Fensham, 2016; Gedvilienė et al., 2018).(Fadhli, 2022)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum berperan penting sebagai alat dan acuan bagi guru dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum menjadi landasan yang kuat dan pedoman bagi pendidik di semua jenjang pendidikan untuk melaksanakan proses pendidikan yang berkualitas.

3. Sekolah penggerak

Sekolah Penggerak adalah program pemerintah Indonesia yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa secara menyeluruh. Program ini bertujuan membentuk siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, dengan penekanan pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Program Sekolah Penggerak bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan fokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik. Program ini berorientasi pada pembentukan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup kompetensi kognitif dan aspek lainnya untuk menciptakan siswa yang berkarakter dan berpengetahuan.

4. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila menggambarkan karakter dan kompetensi ideal yang ingin dicapai pada siswa di Indonesia, dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Profil ini mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk membentuk siswa yang berkarakter kuat, berintegritas, dan memiliki semangat nasionalisme. Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan bertujuan untuk dapat membentuk karakter dan kompetensi siswa di Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Dengan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan siswa dapat mengembangkan sifat nasionalisme, kedisiplinan, dan keteraturan dalam berperilaku.